

ABSTRACT

Panenjoan is one of the tourist destinations located within the Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. This destination is located in the village of Tamanjaya, district Ciemas, Sukabumi district, West Java. Since the area was established as part of the Geopark Ciletuh-Palabuhanratu, an increasing number of tourists visit continues to happen every year. Negative effects can occur if the destination is not ready in accepting such a surge, especially environmental aspects. Therefore, the study aims to formulate a development strategy for Panenjoan view point based on the concept of responsible tourism that focused on environmental aspects. This research uses qualitative research methods with data derived from the results of focused group discussion or FGD, the observation field, and the study of the literature. Data analysis was done with the SWOT analysis and the results obtained are then elaborated in descriptive. The results obtained from this research is based on a matrix of IFAS and EFAS can note that the position of the internal and external Point of view Panenjoan tend to be weak and threatened with a score each amounting to 2.15 and 2.28. To address and minimize such threats and weaknesses, has drawn up recommendations that focus on environmental aspects of responsible tourism i.e. (1) conserving water aspect consisting of organic mulch-making training, partnership with agencies in the procurement of electronic water meter, increasing public awareness in conservation of water, and the involvement of travelers in the preservation of water. (2) The aspect of using energy efficiently which consists of working with agencies to procure light Light Emitting Diode (LED) as well as in the regular maintenance of electronic tools, and installation of the light sensor. (3) Reducing and managing waste aspect, namely waste management training, digitalization of information contents, procurement of simple recycling facility, and the separating wastes specifically.

Keywords: Panenjoan, Ciletuh-Palabuhanratu Geopark, responsible tourism, environment.

INTISARI

Panenjoan merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di dalam Kawasan Taman Bumi Ciletuh-Palabuhanratu. Destinasi ini terletak di Desa Tamanjaya, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Semenjak daerah tersebut diresmikan sebagai bagian dari Geopark Ciletuh-Palabuhanratu, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan terus terjadi setiap tahun. Dampak negatif dapat muncul apabila destinasi tidak siap dalam menerima lonjakan tersebut, terutama aspek lingkungan. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan bagi titik pandang Panenjoan dengan berlandaskan konsep pariwisata bertanggung jawab yang terfokus pada aspek lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data yang berasal dari hasil *focused group discussion* atau FGD, observasi lapangan, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan analisis SWOT dan kemudian hasil yang didapat dijabarkan secara deskriptif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah berdasarkan matriks IFAS dan EFAS dapat diketahui bahwa posisi internal dan eksternal Titik Pandang Panenjoan cenderung lemah dan terancam dengan skor masing-masing sebesar 2,15 dan 2,28. Untuk mengatasi serta meminimalkan kelemahan dan ancaman tersebut, telah disusun rekomendasi-rekomendasi yang berfokus pada aspek lingkungan dari pariwisata bertanggung jawab yaitu (1) aspek pelestarian air yang terdiri dari pelatihan pembuatan mulsa organik, kerja sama dengan instansi dalam pengadaan meteran air elektronik, peningkatan kesadaran masyarakat dalam pelestarian air, dan pelibatan wisatawan dalam usaha pelestarian air. (2) Aspek penggunaan energi secara efisien yang terdiri dari kerja sama dengan instansi untuk pengadaan lampu *Light Emitting Diode* (LED) serta dalam perawatan berkala alat-alat elektronik, dan instalasi sensor cahaya. (3) Aspek pengurangan dan pengelolaan limbah yaitu pelatihan pengelolaan limbah, digitalisasi konten informasi, pengadaan fasilitas daur ulang sederhana, dan pemisahan limbah secara spesifik.

Kata Kunci: Panenjoan, Taman Bumi Ciletuh-Palabuhanratu, pariwisata bertanggung jawab, lingkungan.